

MENDIDIK DAN MEMOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM MENGHAFAL AL – QUR’AN JUZ 30 DI YAYASAN PANTI ASUHAN BIMA AZ – ZAHRA TANGERANG SELATAN BANTEN

Febi Ananda Putri¹, Afifah Nurussalam¹, dan Suherman²

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, 15419

²Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, 15419

suhermman@ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendampingi dan membimbing peserta didik dalam menghafal Al-quran terutama pada juz 30. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian yaitu santri Yayasan panti asuhan Bima Az- ahra yang di damping oleh Pembina dan pengurus Yayasan. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Faktor pendukung program menghafal Alquran adalah ruang belajar yang kondusif, penggunaan media dalam kegiatan menghafal, dan dukungan dari sekitar lingkungan dimana mereka tinggal. Sedangkan faktor penghambatnya adalah anak yang bermain atau mengantuk dalam kegiatan menghafal. Upaya yang dilakukan dalam mencapai keberhasilan dengan memberi motivasi, mengarahkan, membimbing peserta didik dalam menghafal Al- quran dengan baik dan mudah.

Kata Kunci : Mendidik, Memotivasi, Al-Qur’an

ABSTRACT

This study aims to assist and guide students in memorizing the Qur'an, especially in chapter 30. This study uses a descriptive method with an approach approach. The research subjects were the students of the Bima Azahra Orphanage Foundation who were accompanied by the coaches and administrators of the Foundation. Collecting data using the method of observation, interviews and documentation. The supporting factors for the Quran memorization program are a conducive learning space, the use of media in memorizing activities, and support from the environment in which they live. The inhibiting factor is children who play or learn to memorize. Efforts are made to achieve success by motivating, directing, guiding students in memorizing the Qur'an well and easily.
Keyword : Keywords: Educate, Motivate, Qur'an.

1. PENDAHULUAN

Sebagai umat Islam, kita sangat beruntung karena hidup di bawah naungan Al-Qur'an, karena dengan membacanya saja hati bisa menjadi damai dan tentram. Tidak ada satupun bacaan seperti Al-Qur'an, yang begitu sempurna baik redaksi, keindahan bahasa, makna kandungan yang tersurat maupun tersirat. Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan, menurut santri yang berada di lokasi Yayasan panti asuhan Bima Az-Zahra melancarkan hafalan atau menjaganya memang lebih sulit dari pada menghafal dari nol. Adapun metode yang digunakan santri dalam meningkatkan kelancaran dan menjaga hafalannya, yaitu dengan metode muraja'ah. Sedangkan banyak cara yang digunakan santri dalam memuraja'ah hafalannya, seperti mengulang sendiri, mengulang dalam shalat, mengulang dengan alat bantu, dan mengulang dengan rekan ustadz/ustadzah.

Pendidik bertanggung jawab dalam keberhasilan peserta didik, baik secara spiritual, intelektual, moral, maupun fisik peserta didik. Peserta didik dalam proses pendidikan tentu sangatlah penting. Pendidik harus mampu membimbing dan mengarahkan peserta didiknya kepada hal yang positif dan lebih baik, pada semua aspek yang dimiliki peserta didik baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendidik dapat mengemban amanah pembelajaran dengan baik, dengan menguasai dan memahami berbagai teori yang menyangkut dirinya sebagai Pendidik.

Menghafal bukanlah sesuatu yang mudah. Menghafal merupakan kemampuan memadukan cara kerja kedua otak yang dimiliki manusia, yakni otak kanan dan otak kiri. Menghafal adalah suatu aktivitas untuk menanamkan suatu materi verbal didalam ingatan, sehingga dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah sesuai materi yang asli.

Menghafal sejalan langsung dengan proses mengingat. Pada garis besarnya proses ini dimulai dengan penerimaan atas sejumlah perangsang dari luar oleh alat-alat indera kita kemudian disimpan dalam ingatan kita.

Dalam mendidik dan mengarahkan peserta didik dalam menghafal Al-Quran.

Banyak sekali tantangannya terutama pada peserta didik yang masih di bawah umur yang mana mereka masih aktif – aktifnya bermain dan mudah sekali bosan pada suatu hal yang membuat mereka kurang tertarik atau membosankan. Pada umur – umur peserta didik di Yayasan panti asuhan Bima Az-Zahra ini sangat rentan dengan rasa ngantuk dan bosan dalam melakukan suatu hal, bercanda dengan sesama mereka dapat menjadi penghalang dalam menghafal jika dilakukan dengan berlebihan dan tidak mengingat waktu, dan tidak diingatkan.

Upaya yang dilakukan pendidik untuk meminimalisir masalah itu dengan melakukan murajaah dan menerapkan metode dan media yang terbaik dan menarik untuk menarik perhatian peserta didik dalam menghafal alqur'an pemberian motifasi dan rasa tanggung jawab yang kuat untuk mereka.

Tujuan kami melakukan kegiatan ini, yang pertama sebagai tugas kami dalam melakukan kegiatan kuliah kerja nyata yang dilakukan oleh universitas Muhammadiyah Jakarta, sehingga kita memilih program kerja memberi motivasi dan mendampingi peserta didik di Yayasan panti asuhan Bima Az-Zahra dalam menghafal juz 30 di dalam Al-Quran, selanjutnya kami dapat memberikan sedikit ilmu kami dan pengalaman kami yang sudah kami dapat di kampus untuk kami terapkan di dalam program kuliah kerja nyata ini.

2. METODE

Metode merupakan sebuah cara, yaitu cara kerja untuk memahami persoalan, untuk mempermudah peserta didik dalam menyerap ilmu yang diberikan oleh pendidik, terutama dalam menghafal juz 30 ini perlu metode yang kuat demi mempermudah peserta didik mencapai itu. Metode-metode lain yang digunakan untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an diantaranya:

- a. Metode Tartil adalah perlahan ketika membacanya dan tidak terburu-buru, serta mengucapkan huruf dan harakatnya secara jelas.
- b. Metode Tilawah, berasal dari kata tala (membaca secara tenang, berimbang dan menyenangkan). Cara ini yang merujuk pada pembacaan

syair, yaitu cara sederhana untuk pendengungan atau pelaguan.

Sebelum peserta didik melakukan hafalan dan murajaah tentunya kita melakukan opening yang membuat peserta didik semangat dan tertarik dalam melakukan pembelajaran, membuat mereka merasa Bahagia dan menganggap pembelajaran ini mudah untuk mereka selesaikan dan mereka capai. Memberi suatu hal yang baru seperti nyanyian dan cara berdoa ataupun jargon – jargon yang mereka belum pernah mendengarnya, memberikan kalimat motivasi yang terbaik untuk mereka

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang kami capai selama kami menerapkan dan mendampingi peserta didik Yayasan panti asuhan bima Az- Zahra kami berhasil mengambil hati mereka dan kami berhasil memberikan ilmu baru yang bisa mereka serap secara baik sehingga mempermudah kami dalam memberikan sesuatu hal yang baru dan pembelajaran baru, memberikan motivasi – motivasi bagi mereka sehingga peserta didik dapat semangat Kembali, memberikan suatu hal yang baru sehingga menarik perhatian peserta didik.



Gambar 1 : Memotivasi peserta didik dalam menghafal al-qur'an



Gambar 2 : Muroja'ah Al-qur'an Bersama

4. KESIMPULAN

Mendidik bukanlah persoalan yang mudah, butuh kesabaran dan ketekunan pendidik untuk bisa memberikan ilmunya kepada peserta didik sehingga dapat di serap dengan baik. , menurut santri yang berada di lokasi Yayasan panti asuhan Bima Az – Zahra melancarkan hafalan atau menjaganya memang lebih sulit dari pada menghafal dari nol. Adapun metode yang digunakan santri dalam meningkatkan kelancaran dan menjaga hafalannya, yaitu dengan metode muraja'ah. Sedangkan banyak cara yang digunakan santri dalam memuraja'ah hafalannya, seperti mengulang sendiri, mengulang dalam shalat, mengulang dengan alat bantu, dan mengulang dengan rekan ustadz/ustadzah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Yayasan panti asuhan Bima Az – Zahra yang telah bersedia untuk menjadi lokasi kuliah kerja nyata kami, dan telah membantu kami dalam mengarahkan peserta didik.sehingga kami dapat menyelesaikan tugas kuliah kerja nyata kami dengan lancer dan baik, semoga kebaikan dari pengasuh Yayasan dan seluruh santri di Yayasan panti asuhan Bima Az – Zahra mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT. Semoga sehat selalu dan terhindar dari wabah yang sedang melanda dunia saat ini. Terimakasih kepada Dr Suherman S.Pi, M.Sc sebagai pembimbing lapangan kami, yang telah memberikan segala ilmu dan nasehatnya kepada kami, semoga selalu sehat dan di jauhkan dari wabah yang sedang melanda dunia ini. Dan terimakasih kepada teman – teman satu kelompok kuliah kerja nyata kami yang telah

membantu kegiatan ini dari segi fisik, materi dan pemikiran, semoga Allah SWT membalas segala kebbaikanny dan di jauhkan dari wabah yang melanda dunia saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Sada Heru Juabdin (2015) Pendidikan Dalam Prespektif Al – Quran Volume 6,. Lampung